

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman** di susun oleh **M. Fauzi Nim 2115. 109.** Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi.

Penelitian ini di latar belakang dengan penulis mendapatkan gambaran masih adanya berbagai macam permasalahan tentang akhlak di SMA N 1 Bonjol ini, dimana masih banyak siswa yang tidak melakukan kewajibannya sesuai peraturan yang diwajibkan bagi seorang siswa, terutama peraturan yang dibuat oleh sekolah itu sendiri. Contoh masih banyak siswa yang malas melaksanakan shalatzuhur berjamaah,serta masih adanya siswa yang tidak membawa al-Qur'an untuk dibaca sebelum pelajaran dimulai .Dengan ibadah shalat berjama'ah bertujuan untuk melatih disiplin waktu pada siswa, dan lebih mencintai al-Qur'an karena di baca sebelum belajar setiap hari. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan peranan guru pendidikan agama islam (PAI) dalam membina akhlaksiswa di SMA N 1 Bonjol KabupatenPasaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, guru PAI dan siswa sebagai subyek penelitiannya. Hasil penelitian ini yaitu: guru tidak hanya memiliki peranan untuk mentransfer ilmu saja melainkan juga berperan dalam mengajarkan nilai-nilai yang baik untuk membentuk pribadi siswa menjadi manusia seutuhnya. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam upaya pendidikan akhlak peserta didik SMA Negeri 1 Bonjol yaitu kemampuan siswa dalam menyerap apa yang diajarkan oleh guru di sekolah, mau tidaknya siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan disekolah dan lingkungan. Upaya yang guru lakukan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak dalam membentuk karakter peserta didik yang menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik serta sharing tentang masalah-masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih. Kendala yang dihadapi guru dalam pembentukan akhlak siswa dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut salah satunya yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik serta sharing tentang masalah-masalah atau kesulitan yang dihadapi peserta didik disekolah. Saran yang dapat peneliti ajukan antara lain yaitu guru dan kepala sekolah merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan , agar pelaksanaan pembelajaran berhasil sesuai dengan cita-cita dan sasaran yang diharapkan, kuncinya terletak pada kesiapan, kemauan dan kemampuan pendidik untuk melaksanakan program pembelajaran dengan sebaik-baiknya.